

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan pencatatan aset tetap dari PSAK adopsi GAAP dan PSAK adopsi IFRS. Penelitian ini dilakukan pada PO. PI yaitu perusahaan jasa transportasi berskala besar yang terletak di Malang, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi yang dilakukan sekitar dua bulan, dan analisis dokumen perusahaan. Hampir dua tahun ini PO. PI telah melakukan pencatatan aset tetap dan laporan keuangan berdasarkan PSAK adopsi IFRS.

Laporan keuangan berdasarkan PSAK adopsi IFRS ini dianggap dapat membantu perusahaan untuk menarik investor. Hasil penelitian menunjukkan beberapa perbedaan pencatatan. Perbedaan pencatatan tersebut didasarkan pada perbedaan PSAK adopsi GAAP dan PSAK adopsi IFRS. Di sisi lain, kebijakan perusahaan turut berpengaruh pada beberapa bagian pencatatan aset tetap yang berakibat ketidaksesuaian dengan aturan yang berlaku.

Perbedaan pencatatan menyebabkan kemungkinan adanya manipulasi pada harga perolehan pada saat direvaluasi. Staf akuntansi perusahaan tidak menemukan kendala yang signifikan dalam mencatat aset tetap. Staf akuntansi dapat mengikuti perubahan pada pencatatan aset tetap ini dengan baik.

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah revaluasi aset tetap berpengaruh pada laporan posisi keuangan yaitu pada aset tetap dan ekuitas yang bertambah karena selisih dari revaluasi aset tetap atau penambahan nilai aset tetap. Adanya revaluasi ini juga mempengaruhi perhitungan depresiasi yang berpengaruh pada jumlah depresiasi untuk periode selanjutnya. Pengaruh yang diakibatkan adalah beban depresiasi dan akumulasi depresiasi pada laporan laba rugi. Pencatatan aset tetap dengan revaluasi akan memperbaiki posisi keuangan perusahaan agar menjadi lebih baik dengan mencerminkan posisi keuangan perusahaan yang lebih relevan dan kondisi ini dapat mempermudah perusahaan untuk mendapatkan investor dan perkreditan.

5.2 Implikasi

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya perbedaan pencatatan aset tetap dari PSAK adopsi GAAP dan PSAK adopsi IFRS pada PO. PI pada tahun 2012. Hasil dari penelitian ini sebagai salah satu bukti empiris yang memiliki implikasi empiris dan teoritis.

5.2.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menggambarkan kondisi perusahaan dalam pencatatan aset tetap berdasarkan PSAK adopsi GAAP dan PSAK adopsi IFRS. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat perbedaan dari PSAK No. 16 tahun 1994 dan PSAK No. 16 tahun 2011. Hal ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa dalam pencatatan aset tetap perusahaan, selain menggunakan aturan yang berlaku perusahaan juga memiliki kebijakan untuk mengatur laporan perusahaan sendiri. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dapat lebih mengeksplor kebijakan perusahaan.

5.2.2 Implikasi Empiris

Implikasi empiris dari penelitian ini ditujukan kepada beberapa pihak yaitu perusahaan, investor, masyarakat umum dan kreditor. Dari penelitian ini perusahaan diharapkan dapat mengkaji kelebihan dan kekurangan tiap model pencatatan. Dampak-dampak dari adanya revaluasi pada laporan keuangan perusahaan dapat dipertimbangkan kembali keuntungan serta kerugiannya. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan evaluasi kinerja bagian akuntansi setelah mengaplikasikan PSAK adopsi IFRS. Hal ini disebabkan karena kinerja bagian akuntansi dapat memberi pengaruh pada kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Bagi investor dan masyarakat umum diharapkan dapat lebih bijak dalam mengambil keputusan, membekali diri dengan pengetahuan terbaru dan menilai kondisi perusahaan dengan lebih kritis. Adanya revaluasi pada pencatatan aset tetap dapat mengakibatkan manipulasi jumlah aset yang dimiliki, oleh karena itu

investor dan masyarakat umum diharapkan dapat lebih jeli dalam kegiatan investasi dan mengerti pangsa pasar.

Untuk kreditor, diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan keputusan kredit bagi perusahaan. Jumlah ekuitas setelah direvaluasi harus turut dipertimbangkan karena akan berdampak pada kemampuan perusahaan untuk mengembalikan hutang pada kreditor.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperbaiki dan melengkapi penelitian ini. Saran untuk perbaikan bagi penelitian dan pengembangan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini adalah studi kasus pada PO. PI sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk perusahaan lain karena tiap-tiap perusahaan memiliki pencatatan aset tetap yang berbeda sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan masing-masing perusahaan. Namun, perusahaan lain dapat menggunakan metode pencatatan aset tetap ini untuk dijadikan gambaran awal sebelum mengimplementasikan pencatatan aset tetap di perusahaan masing-masing.
2. Penelitian dengan pendekatan studi kasus membutuhkan analisis yang mendalam dan rinci terhadap objek penelitian. Data-data yang diperoleh didapatkan dari sumber yang relevan tetapi kajian yang mendalam sulit untuk dilakukan. Hal ini disebabkan adanya informasi yang bersifat rahasia yang dijaga oleh perusahaan sehingga pihak perusahaan tidak dapat memberikan data maupun wawancara yang spesifik dan rinci pada peneliti. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mencari dan menggunakan data yang lebih lengkap.
3. Saran bagi PO. PI untuk standar akuntansi yang digunakan sebaiknya menggunakan SAK-ETAP. Penggunaan standar akuntansi ini dapat meminimalkan beban bagi perusahaan, lebih mudah, sesuai dengan skala perusahaan, efektif, dan efisien.

4. Penelitian ini dilakukan pada PO. PI yaitu perusahaan jasa transportasi yang berskala besar. Lebih baik jika menggunakan perusahaan yang telah terdaftar di BEI karena sudah sesuai dengan standar akuntansi adopsi IFRS.
5. Penelitian ini hanya membahas tentang standar akuntansi tentang aset tetap sehingga tidak dapat membahas tentang dampak standar akuntansi pada PPh revaluasi.